

GELAS SEBAGAI UNSUR DEKORASI INTERIOR

Oleh :

MURNI LESTARIATI

No. Mhs. : 243/V

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
dan memenuhi syarat-syarat ujian
mencapai gelar Sarjana Muda



KT011456

JURUSAN SENI DEKORASI

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA INDONESIA "ASRI"

YOGYAKARTA

1973

KATA PENGANTAR

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Muda.

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Staf Perpustakaan STSRI "ASRI" Yogyakarta, yang telah meminjamkan buku-bukunya, serta kepada Bapak Widayat, Bapak Drs. Soedarmadji yang telah membimbing kearah berhasilnya penulisan skripsi ini.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima-kasih kepada pribadi-pribadi lain dimana telah banyak membantu didalam penulisan skripsi ini pula.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit pengetahuan serta harapan.

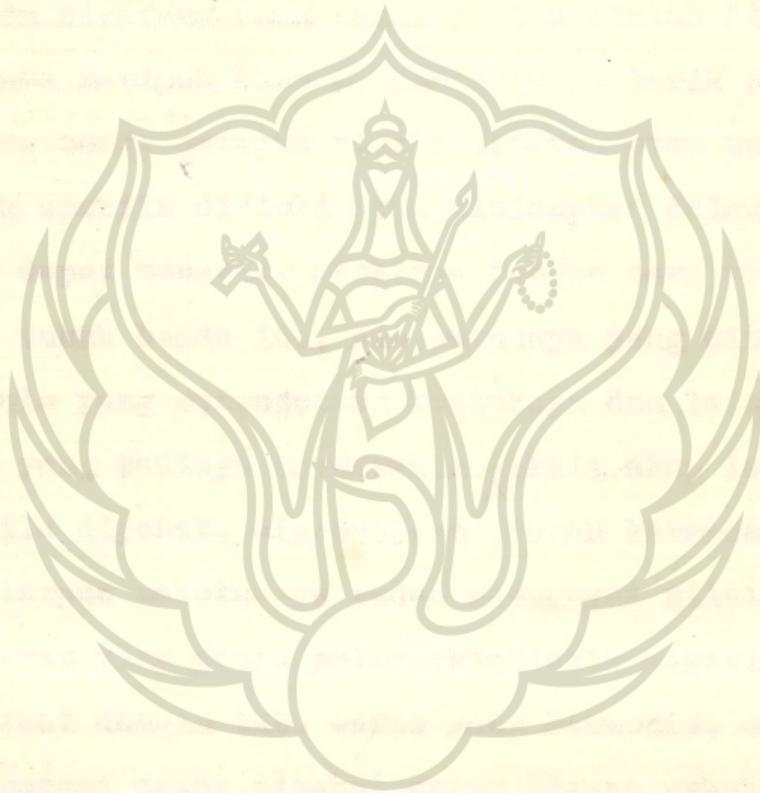
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
BAB	
I. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GELAS	5
A. Pengertian Gelas	5
B. Sejarah Gelas	6
C. Sedikit tentang proses Gelas	8
II. FUNGSI GELAS	11
III. HUBUNGAN GELAS DENGAN DEKORASI INTERIOR	16
A. Pengertian serta fungsi dekorasi interior	18
B. Gelas sebagai unsur dekorasi interior	22
IV. KESIMPULAN	42
BIBLIOGRAFI	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
No. 1. Contoh Lampu motif Chandelier	45
No. 2. Unsur-unsur dekorasi dari bahan Gelas	46



PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, hampir setiap manusia senang menikmati ataupun kagum terhadap segala sesuatu yang indah.

Dengan kata lain bahwa yang indah itu adalah menyenangkan, atau yang mampu membuat rasa senang. Dan yang indah serta yang menyenangkan itu tentu saja yang mempunyai daya tarik. Bukan saja daya tarik itu dimiliki manusia ataupun oleh binatang yang semuanya itu adalah hidup, akan tetapi benda mati pun akan mempunyai daya tarik pula.

Pada benda mati pun bisa kelihatan atau mempunyai daya tarik apabila dijiwai atau dihidupkan dalam arti dibuat agar dapat menarik. Misalnya dengan cara memberi hiasan pada tubuh benda itu, ada warnanya yang ditonjolkan dan ada pula yang menonjolkan bentuknya dan lain sebagainya. Batu yang tadinya berserakan dikali akan lebih indah lagi apabila dipahat, dipatungkan dengan bermacam-macam bentuk, biarpun sebelumnya sudah mempunyai nilai indah. Sebuah kanvas yang putih polos akan lebih menarik apabila diberi bercat dengan tata warna yang harmonis, serta bentuk yang serasi dapat dipakai untuk hiasan sebuah ruangan.

Sebuah rumah yang dibuat dari bahan yang sederhana akan dapat kelihatan menarik apabila cara pengaturannya harmonis, sesuai dengan fungsinya dan dapat membuat kenyamanan bagi penghuni rumah itu.

penulis akan lebih menitik beratkan penulisan skripsi ini pada peranan gelas yang penting untuk media seni, terutama mengenai gelas sebagai unsur dekorasi interior.

Sebagai garis besar, barangkali bisa penulis gambarkan isi dari pada skripsi ini sebagai berikut:

Pertama, mengenai sejarah dari pada gelas/kaca dari mula-mula diketemukan hingga saat ini, fungsi gelas/kaca yang sangat penting didalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, sedikit mengenai proses dari pada gelas serta fungsinya. Gelas yang berfungsi sebagai benda pakai, misalnya gelas yang dipergunakan untuk minum, piring untuk tempat makanan dan sebagainya. Gelas yang berfungsi untuk minum diberi hiasan sedemikian rupa sehingga dapat dipakai untuk hiasan, misalnya diletakkan pada almari kaca, jadi dapat dipergunakan sebagai hiasan dekorasi interior. Begitu pula piring yang diberi bergambar dapat dimanfaatkan untuk pelengkap hiasan suatu dekorasi interior, jadi tidak hanya berfungsi sebagai tempat makanan saja.

Ketiga, perihal hubungan gelas dengan dekorasi interior. Karena gelas mempunyai sifat yang bening, transparant, hal ini menguntungkan sekali. Misalnya untuk dinding, jendela dan sebagainya. Dapat dibuat untuk hiasan seperti halnya stained glass yang terbuat dari

bermacam-macam gelas berwarna yang membuat semarak suasana ruangan.

Disini penulis tidak akan berbicara mengenai teknik dari pembuatan masing-masing hiasan interior yang mempergunakan bahan dari gelas akan tetapi mengenai kegunaan/peranan kaca yang mempunyai efek indah yang dapat membantu terselenggaranya suatu dekorasi interior dengan baik, indah dan sesuai dengan fungsinya.

Mengingat karena kurangnya literature yang penulis dapatkan dan kurangnya pengetahuan penulis mengenai gelas/kaca yang sangat luas sekali pemakaiannya; maka dengan sendirinya tak dapat memadai apa yang menjadi tuntutan yang sangat tinggi bagi perkembangan jaman modern ini.

Penulis harapkan mudah-mudahan tulisan ini bisa memberi sedikit harapan disamping tujuan yang pertama adalah sebagai pelengkap dalam memenuhi syarat untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Muda.

Jadi gelas adalah bahan kaca yang sangat berguna untuk hiasan interior. Gelas mempunyai kelebihan antara lain...

Italian Engraving, Springfield, or American Book, Stratford Press, Inc., New York, N.Y., U.S.A.

BAB I

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GELAS

A. Pengertian Gelas

Seperti telah diketahui bahwa gelas adalah sangat mempunyai arti yang penting didalam kehidupan sehari-hari didunia ini. Sebelum penulis menguraikan lebih jauh tentang gelas, maka disini akan penulis jelaskan mengenai pengertian dari pada gelas.

Gelas yang dalam bahasa Inggris disebut glass, ini tidak berarti gelas yang dipakai untuk minum sehari-hari itu, akan tetapi gelas dalam arti kata kaca.

"Glass: amorphous substance that is characteristically hard, transparent, and highly resistant to chemical reaction."¹

Pengertian serta penjelasan diatas pada dasarnya adalah, bahwa gelas adalah merupakan zat amorf, padat, (jadi bukan hablur) mempunyai sifat-sifat transparent atau tembus cahaya, tahan terhadap zat-zat kimia, tahan panas, tahan udara dan sebagainya.

Jadi gelas adalah merupakan benda yang sangat menguntungkan untuk banyak keperluan. Gelas mempunyai keindahan tersendiri karena dapat memancarkan cahaya, be-

¹Grolier Universal Encyclopedia, By American Book, Stratford Press, Inc., New York, N.Y., p. 16.

ning, dan cukup kuat terhadap reaksi-reaksi kimia.

Keterangan diatas tadi dapat dikatakan mengenai gelas berdasarkan pemakaian yang praktis serta menguntungkan, kemudian akan penulis uraikan mengenai sejarah gelas.

B. Sejarah Gelas

Mengenai penulisan/uraian sejarah gelas, penulis tidak akan memaparkan secara sangat lengkap, karena tiap negara mempunyai sejarah dan perkembangan sendiri-sendiri, Maka tidak memungkinkan penulis untuk menguraikan satu persatu secara mendalam serta menyeluruh. Akan tetapi hanya sedikit yang kiranya penulis anggap penting bagi perkembangan gelas. Lagi pula penulisan ini bertujuan untuk menguraikan fungsi gelas didalam dekorasi interior.

Benda-benda kaca atau gelas yang pertama dibuat oleh manusia adalah dari kaca alam seperti obsidian atau kaca dari pada lehar ataupun dari kristal karang.

Di India dan Mesir, sejak jaman purba telah di kenal gelas buatan. Akan tetapi sampai sekarang belum diketahui dengan pasti mengenai tempat dan tinggal mulanya.

Mengenai pewarnaan gelas, telah diketemukan orang pada tahun 4000 sebelum masehi.² Misalnya untuk

²Pringgodigdo, Prof. Mr. A.G., Ensiklopedia Umum, Yayasan Kanisius Yogyakarta, 1973, p. 636.

warna biru, mereka peroleh dari oksida tembaga, meskipun teknik pewarnaannya tidak atau belum menghasilkan pewarnaan seperti teknik pewarnaan pada jaman sekarang.

Demikian pembuatan gelas meluas sampai ke benua Eropah. Dalam hal ini orang-orang Romawi mempunyai keahlian yang khusus. Sebaliknya, sesudah perang Salib, Venesia, Bohemia, Perancis dan Inggris mulai tampil dengan jenis-jenis kaca yang khusus.³

Pada abad ke 11 sampai abad ke 15, kebudayaan Islam masuk ke benua Eropah. Ini mengakibatkan seni pembuatan gelas pun berpengaruh juga. Hiasan-hiasan gaya arabesque mulai diterapkan dalam membuat lukisan pada piring, lampu serta jebangan-bunga dan sebagainya.

Pada permulaan abad ke-16, diketemukan orang teknik pembuatan gelas agar ditiup menjadi panjang, yaitu dengan manggan. Bermacam-macam cara untuk menghias barang-barang dari kaca atau gelas ini telah didapat, seperti halnya seni ukir gelas, cara membuat lapisan kaca, dan lain sebagainya.

Di Amerika, kaca Sandwich dibuat pada tahun 1825-1888, hal ini kemudian dikenal orang secara meluas. Pada tahun kurang lebih 1827, mesin untuk mengepres diketemukan pula. Hal ini menimbulkan perusahaan-perusahaan gelas semakin bertambah pesat didalam menghasilkan ba-

³Ibid.

rang-barang ciptaannya. Usaha-usaha ini dikembangkan oleh sebuah perusahaan gelas yang bernama "The Boston and Sandwich Glass Company" di Massachusetts.

Seni membuat gelas meluas pula sampai kenegeri Belanda. Di Bohemia, gelas disempurnakan menjadi lebih keras serta bening pada tahun 1685. Dibuat dari potas (kalium karbonat) dan pasir dari gunung dan sebagainya.

Oleh karena adanya penemuan-penemuan baru didalam pembuatan gelas, maka di Jerman lalu dibuka sekolah seni mengukir gelas. Sekolah tersebut didirikan oleh Georg Schwanhard di Nuremberg. Di akhir abad kedelapan belas dan pertengahan abad ke 19 mengenai pewarnaan, serta teknik menggambar pada gelas adalah sangat terkenal di Bohemia.⁴

Kemudian cara-cara mengenai pembuatan gelas atau kaca tersebut sampai meluas keseluruhan pelosok dunia.

C. Sedikit Tentang Proses Gelas

Bahan dasar didalam pembuatan gelas, pada dasarnya adalah sama, yaitu dari:

- silikat
- alkali (biasanya soda dan garam abu), dan sebagai pengekar atau diperekat, dilebur pada satu su-

⁴Op. cit., p. 19-20.

hu yang tinggi. Bahan-bahan tersebut dipanaskan pada suhu yang tinggi sampai kental, busanya dibuang, kemudian didinginkan. Lalu cairan tersebut dituangkan dalam cetakan dan ditekan atau ditiup didalam cetakan atau direntangkan. Kemudian gelas cetak itu didinginkan, biasanya dengan jalan meletakkannya diatas gilingan yang melalui tungku pendingin. Kebanyakan pembuluh-pembuluh berlobang (yaitu pola-pola kecil) dibuat dengan mesin peniup, tapi kebanyakan benda-benda halus itu masih tetap dibuat oleh peniup-peniup gelas dengan menggunakan pipa peniup.⁵

Apabila natrium diganti dengan kalium maka di peroleh gelas kali. Benaris atau kaca yena yang lebih kuat. Apabila kalsium diganti dengan timbel, terjadi gelas timbel dan kaca flauta. Kaca timbel yang diasah dinamakan kristal.⁶

Gelas Berwarna:

Mengeni gelas berwarna, dibuat dengan cara melebur pasir, soda, kapur pada suhu 1375°C atau lebih.

Campuran natrium sulfat dan karbon dipakai sebagai pengganti soda. Untuk mendapatkan sifat-sifat

⁵Pringgodigdo, Prof. Mr. A.G., op. cit. p.636.

⁶M. van Hoeve, Ensiklopedia Indonesia, Bandung, 1950, p. 758.

tertentu, kedalam campuran bahan asal dapat ditambahkan, misalnya natrium diganti kalium karbonat seperti halnya dalam gelas Bohemia.

Contoh lainnya: Gelas flinta, gelas yena dan lain-lainnya. Bahan-bahan kimia lain yang banyak dipakai ialah borak, aluminium oksida dan sebagainya. Untuk mendapatkan warna kedalam gelas yang masih dilebur ditambahkan dengan zat-zat warna misalnya; warna hijau:

kromi oksida, kupri oksida dengan krom atau feri oksida dan suatu zat pereduksi.

warna ungu:

dengan mencampurkan mangan oksida,

warna biru:

dengan memberi kupri oksida atau dengan kobalt oksida.⁷

⁷Pringgodigdo, op. cit., p. 636.